

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksplanatory dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatory merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014). Penelitian seperti ini minimal terdiri atas dua variabel yang berhubungan dan penelitian ini mempunyai fungsi memberikan penjelasan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dengan demikian, dalam penelitian ini akan dijelaskan tentang hubungan antara variabel penelitian dan seberapa besar pengaruh dari kedua variabel tersebut.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah perawat di ruang rawat inap RSUD Kabupaten Pulau Morotai. Adapun obyek penelitian ini adalah kepemimpinan direktur, motivasi kejadian kinerja perawat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2014) mendefinisikan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini seluruh perawat di ruang rawat inap RSUD Kabupaten Pulau Morotai yang berjumlah 130 orang.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2014) menyebutkan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini meliputi sampel pendekatan kuantitatif, dan sampel untuk pendekatan kualitatif. Sampel yang digunakan adalah perawat yang bertugas di ruang rawat inap RSUD Kabupaten Pulau Morotai yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Perawat sudah bekerja ≤ 2 tahun
- 2) Perawat bersedia menjadi sampel

b. Kriteria eksklusi:

Perawat yang tidak bisa menjadi sampel dikarenakan sesuatu hal yang tidak bisa ditinggalkan.

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (5%)

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 0,325}$$

$$n = \frac{130}{1,325}$$

$$n = 98,11$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh sampel minimum adalah 98. Untuk mengantisipasi adanya responden yang tidak hadir saat pengambilan data, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 orang perawat.

Teknik sampling yang dipergunakan adalah *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2014) menyebutkan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu satuvariabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala perawat, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi kerja dan kinerja perawat.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kepemimpinan kepala perawat

Kepemimpinan kepala perawat adalah proses untuk mempengaruhi bawahan melalui tindakan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, memotivasi dan mengendalikan untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan kepala perawat dalam penelitian ini diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menjadi model dalam cara kerja (*model the way*)
- b. Menginspirasi sebuah visi bersama (*inspire a shared vision*)
- c. Menantang proses (*challenge the process*)
- d. Memungkinkan orang lain untuk bekerja (*enable others to act*)
- e. Membesarkan hati bawahan (*encourage the heart*).

2. Motivasi kerja

Motivasi kerja adalah suatu keahlian dalam mengarahkan dan menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan akan perilaku yang diinginkan berdasarkan sasaran-sasaran yang sudah ditetapkan. Motivasi kerja dalam penelitian ini diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Faktor higienis
- b. Faktor motivasi.

3. Kinerja perawat

Kinerja perawat merupakan hasil kerja yang dicapai perawat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab asuhan keperawatan.

Kinerja perawat diukur dengan indikator sebagai berikut

- a. Pengkajian
- b. Diagnose
- c. Perencanaan tindakan
- d. Implementasi keperawatan
- e. Evaluasi
- f. Catatan asuhan keperawatan

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyiapkan daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner digunakan untuk mengambil data kepemimpinan kepala perawat dimodifikasi dari *Leadership Practices Questionnaire*, yang disusun berdasarkan teori dari Kouzes & Posner (2007). Adapun kuesioner motivasi kerja menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari Herzberg dalam Hasibuan (2014) dan kuesioner kinerja perawat menggunakan asuhan keperawatan (Depkes, 1995).

Kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dideskripsikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah item	Item ke
Kepemimpinan kepala perawat	1. Menantang proses (<i>challenge the process</i>)	6	1, 6, 11, 16, 21, 26 2, 7, 12, 17, 22, 27
	2. Menginspirasi sebuah visi bersama (<i>inspire a shared vision</i>)	6	3, 8, 13, 18, 23, 28
	3. Memungkinkan orang lain untuk bekerja (<i>enable others to act</i>)	6	4, 9, 14, 19, 24, 29 5, 10, 15, 20, 25, 30
	4. Menjadi model dalam cara kerja (<i>model the way</i>)	6	
	5. Membesarkan hati (<i>encourage the heart</i>)	6	
	Jumlah	30	
Motivasi kerja	1. Faktor Higienis	10	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	2. Faktor motivasi	10	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
	Jumlah	20	
Kinerja Perawat	1. pengkajian	5	1, 2, 3, 4, 5
	2. diagnose	3	6, 7, 8
	3. perencanaan tindakan	3	9, 10, 11
	4. implementasi keperawatan	4	12, 13, 14, 15
	5. evaluasi	3	16, 17, 18
	6. catatan asuhan keperawatan	3	19, 20, 21
	Jumlah	21	

Skala dan skoring yang digunakan dalam instrumen adalah sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan positif yang menjawab selalu diberi skor 5, yang menjawab sering diberi skor 4, yang menjawab kadang-kadang diberi

- skor 3, yang menjawab jarang diberi skor 2, dan yang menjawab tidak pernah diberi skor 1.
2. Untuk pernyataan negatif yang menjawab selalu diberi skor 1, yang menjawab sering diberi skor 2, yang menjawab kadang-kadang diberi skor 3, yang menjawab jarang diberi skor 4, dan yang menjawab tidak pernah diberi skor 5.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas butir. Pengujian validitas butir dilakukan dengan mengkorelasikan item dengan total skor variabel. Pengujian validitas dengan cara ini dilakukan melalui uji coba terhadap 30 responden. Pengujiannya dengan menggunakan korelasi *product moment*.

Item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan (Azwar, 2012b). Dengan demikian apabila koefisien korelasi kurang dari 0,30 dianggap sebagai tidak memuaskan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Kriteria dalam pengujian reliabilitas berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*, dengan ketentuan apabila nilai $\alpha > 0,70$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel (Ghozali, 2011).

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan mengkategorikan data yang diperoleh dari hasil kuesioner, dan kemudian ditafsirkan dengan kalimat kualitatif. Teknik untuk mengkategorikan data dilakukan dengan menggunakan konsep kurva normal. Data penelitian ditafsirkan dengan kalimat sangat baik, baik, cukup, tidak baik, dan sangat tidak baik.

Menurut Azwar (2012a), rentang data untuk lima kategori dengan konsep kurva normal adalah sebagai berikut :

$X \leq (\mu - 1,5 \sigma)$	= Kategori sangat tidak baik
$(\mu - 1,5 \sigma) < X \leq (\mu - 0,5 \sigma)$	= Kategori tidak baik
$(\mu - 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 0,5 \sigma)$	= Kategori cukup
$(\mu + 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 1,5 \sigma)$	= Kategori baik
$(\mu + 1,5 \sigma) < X$	= Kategori sangat baik

Nilai σ (standar deviasi teoritis) dihitung dari rentang skor dibagi

6. Adapun nilai μ (mean teoritis) dihitung dari (rentang skor : 2) + skor minimal.

2. Uji Asumsi

a. Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic non parametrik yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuannya adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi tidak normal.

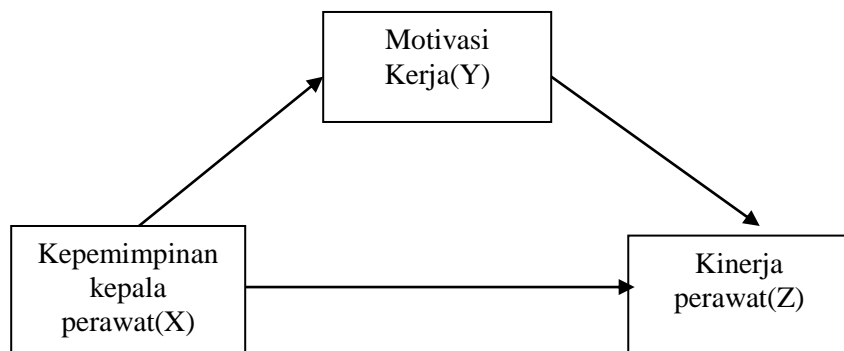
b. Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis *Varians*. Ketentuannya adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka spesifikasi model yang digunakan sudah benar. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka spesifikasi model yang digunakan tidak benar.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur atau *path analysis*. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2011).

Model dan Persamaan Struktural *Path Analysis*



Gambar 3. 1 Struktur Analisis Jalur

Langkah-langkah pengujian analisis jalur menurut Riduwan dan Kuncoro (2010) adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis dalam persamaan hipotesis

Persamaan Sub-Struktur 1:

$$Y = p_yX + e_1$$

Persamaan Sub-Struktur 2:

$$Z = p_zX + p_zY + e_2$$

- b. Menghitung koefisien jalur lengkap berdasarkan koefisien regresi
- c. Menggambar diagram jalur lengkap, menentukan sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturnya sesuai dengan hipotesis.

Hipotesis: naik turun variabel endogen (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel eksogen (X)

- d. Menghitung koefisien jalur secara keseluruhan

Persamaan regresi berganda:

$$Y = b_1x_1 + b_2X_2 + \dots b_nX_n$$

- e. Menghitung koefisien secara keseluruhan
- 1) Apabila nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
 - 2) Apabila nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan nilai 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan

f. Menghitung koefisien jalur secara individu

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan
- 2) Apabila nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan nilai 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan

I. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian meliputi:

- a. Pengurusan ijin penelitian dimulai dari Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana UMY, ditujukan kepada RSUD Kabupaten Pulau Morotai.
- b. Melalui uji coba instrumen terhadap 30 responden.
- c. Melakukan analisis validitas dan reliabilitas instrumen.
- d. Memperbaiki instrumen setelah melalui proses uji validitas dan reliabilitas. Item yang gugur didrop dari instrumen, dan tidak diikuti dalam pengambilan data penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian adalah tahap pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan kuesioner. Pengumpulan data

dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepemimpinan direktur, motivasi kerja dan kinerja perawat. Hasil kuesioner kemudian dianalisis dan kemudian dianalisis lebih lanjut.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir adalah tahap penulisan hasil penelitian.

J. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2007) etika penelitian keperawatan meliputi:

1. *Informed Consent*

Responden diberi informasi maksud dan tujuan terlebih dahulu.

Setelah informasi diberikan dan responden bersedia maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk di tanda tangani dan jika responden tidak bersedia maka peneliti menghormati.

2. *Anonimitas* (tanpa nama)

Nama responden tidak dicantumkan pada kuesioner dan hanya memberikan kode pada lembar kuesioner, serta tidak menuliskan nama responden dalam analisa datanya dan tidak dipublikasikan.

3. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Kuisioner yang sudah diisi oleh responden terjaga dan terjamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil analisis. Pemusnahan data akan dilakukan dengan cara dibakar.

4. *Sukarela*

Kuesioner diisi secara sukarela tidak memaksa baik secara langsung ataupun tidak langsung. Responden dijelaskan bahwa keikutsertaannya di dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan tidak berdampak pada kinerjanya di rumah sakit.